

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Profil Objek Penelitian

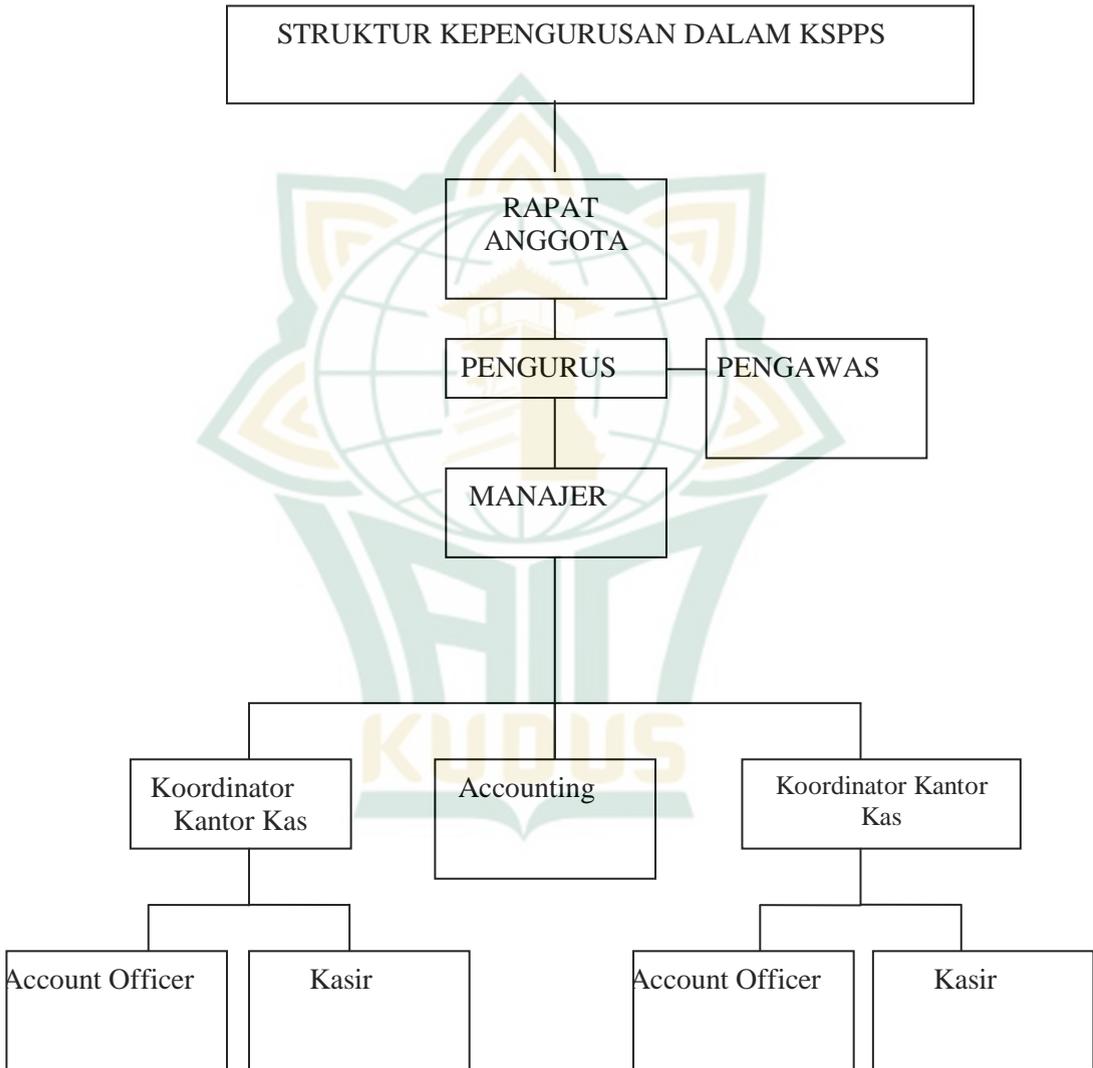
Pengambilan sampel penelitian dilakukan pada 3 KSPPS Di Jepara, di karenakan pada waktu penelitian sebagian besar KSPPS tidak memperbolehkan untuk melakukan penelitian disebabkan oleh adanya pandemi. Sehingga pada penelitian ini, peneliti hanya mendapatkan sampel sebanyak 3 KSPPS diantaranya:

1. KSPPS Berkah Abadi Gemilang, yang beralamatkan Jl. Mbaleg-Cemoro Kembar RT 07 RW 07 Pecangaan Jepara, mempunyai cabang sebanyak 6 cabang Di Jepara yang berada di Desa Troso, Bawu, Mayong, Mlonggo, Sukosono dan Bangsri.
2. KSPPS Guna Lestari Jaya yang beralamatkan di Wonosari RT 01 RW 05 Tahunan Jepara, mempunyai kantor cabang sebanyak 5 cabang Di Jepara yang berada di Desa Kecapi, Troso, Tegalsambi, Kalinyamatan, Tahunan.
3. KSPPS Sumber Makmur Jepara yang beralamatkan Jl. Raya Bugel Jepara Km 5 Petekeyan Jepara, yang mempunyai cabang Di Desa Petekeyan.

b. Sejarah singkat berdirinya KSPPS

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan syariah merupakan koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. KSPPS (koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah) awalnya dikenal dengan sebutan BMT (*Baitul Mal WaTamwil*) dengan badan yang dibawah hukum kementerian koperasi dan UKM. Akan tetapi selanjutnya BMT mengalami perubahan nama yang menjadi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) berdasarkan pada peraturan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah No 16/PER/M.KUKM/IX/2015. Secara umum lembaga keuangan syariah ini memiliki fungsi sebagai lembaga yang sama yaitu berfungsi untuk sebagai lembaga yang

menghimpun dana dan juga penarik dana dari masyarakat.



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Responden

Perolehan data yang dilakukan oleh peneliti diambil dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian responden wajib mengisi pernyataan tersebut. Adapun responden yang dipilih dalam penelitian adalah nasabah yang menabung di KSPPS Jepara. Data yang diperoleh pada penelitian dikumpulkan secara langsung oleh responden, hal tersebut bertujuan agar efektif dan efisien untuk mendapatkan respon rate yang baik dari responden. Sebagai syarat pemenuhan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Berikut merupakan jumlah responden yang telah mengisi kuesioner yang peneliti sebarakan di KSPPS yang berada Di Jepara.

Tabel 4.1
Data Distribusi Sampel Penelitian Responden

No	Nama KSPPS	Responden	resentase (%)
1	KSPPS Berkah Abadi Gemilang	35	35,0%
2	KSPPS Guna Lestari Jaya	30	30,0%
3	KSPPS Sumber Makmur Sejahtera	35	35,0%

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Dari table 4.1 di atas menunjukkan bahwa di KSPPS Berkah Abadi Gemilang ada sebanyak 35 responden dengan presentase 35,0% yang telah mengisi kuesinoer. Selanjutnya pada KSPPS Guna Lestari Jaya terdapat sebanyak 30 responden dengan presentase 30,0% dan terdapat 35 responden dengan presentase 35,0% yang mengisi kuesioner di KSPPS Sumber Makmur Sejahtera.

Dengan demikian peneliti mengelompokkan karakteristik responden menjadi 4 jenis, antara lain:

a. Alamat

Kriteria berdasarkan alamat responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Alamat Responden

Alamat	Jumlah	Presentase
Troso	27	27,0%
Sowan Lor	29	29,0%
Kecapi	22	22,0%
Petekeyan	11	11,0%
Dongos	3	3,0%
Ngeling	8	8,0%
Total	100	100,0

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dinyatakan bahwa sebanyak 100 responden berasal dari alamat yang berbeda. Responden yang berasal dari Troso mempunyai presntase sebesar 27,0%, Sowan Lor mempunyai presntase sebesar 29,0%, Kecapi mempunyai presntase sebesar 22,0%, Petekeyan mempunyai presntase sebesar 11,0%, Dongos mempunyai presntase sebesar 3,0% dan dari Ngeling mempunyai presntase sebesar 8,0%. Dengan demikian sebagian besar responden berasal dari Sowan Lor,

b. Jenis Kelamin

Kriteria berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	33	33,0
Perempuan	67	67,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dinyatakan bahwa dari 100 responden, sebanyak 33 laki-laki dengan presentase 33,0% dan 67 responden adalah perempuan dengan presntase 67,0%. Dengan demikian sebagian besar responden adalah perempuan.

c. Pekerjaan

Kriteria berdasarkan pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Ibu Rumah Tangga	43	43,0%
Guru	20	20,0%
Dokter	1	1,0%
Wiraswasta	28	28,0%
Pedagang	4	4,0%
Petani	4	4,0%
Total	100	100,0

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa terdapat responden yang menabung mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 43 dengan presentase 43,0%. Sebanyak 20 responden sebagai guru dengan presentase 20,0%, responden yang mempunyai pekerjaan dokter hanya ada 1 responden dengan presentase 0,1%, responden yang mempunyai pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 28 responden dengan presentase 28,0%, dan responden yang mempunyai pekerjaan pedagang dan petani masing-masing ada 4 responden dengan presentase 4,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan responden yang paling banyak adalah ibu rumah tangga.

d. Lama Menabung

Kriteria berdasarkan lama menabung responden dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Lama Menabung Responden

Lama Menabung	Jumlah	Presentase
1 tahun	7	7,0%
2 tahun	18	18,0%
3 tahun	25	25,0%
4 tahun	26	26,0%
5 tahun	14	14,0%
6 tahun	9	9,0%
7 tahun	1	1,0%
Total	100	100,0

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa lama menabung responden selama 1 tahun hanya ada 7 responden dengan presentase 7,0%, responden yang menabung selama 2 tahun ada 18 responden dengan presentase 18,0%, responden yang menabung selama 3 tahun terdapat 25 responden dengan presentase 25,0%, responden dengan lama menabung 4 tahun ada sebanyak 26 responden dengan presentase 26,0%, responden dengan lama menabung selama 5 tahun ada sebanyak 14 responden dengan presentase 14,0%, selanjutnya responden dengan lama menabung 6 tahun ada sebanyak 9 responden dengan presentase 9,0% dan responden dengan lama menabung selama 7 tahun hanya ada 1 responden dengan presentase 1,0%. Dengan demikian rata-rata responden menabung adalah selama 4 tahun.

2. Deskripsi Angket

a. Kelompok Acuan

Pada variabel kelompok acuan terdiri dari 3 item pertanyaan, dari-hasil-hasil item tersebut maka dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Kelompok Acuan

Item pertanyaan	Tot al ST S	%	T otal TS	%	T otal R	%	Tot al S	%	Tot al S	%
X1.1	0	0%	2	2,0%	1	11,0%	56	56,0%	31	31,0%
X1.2	0	0%	0	0%	1	11,0%	48	48,0%	41	41,0%
X1.3	0	0%	0	0%	6	6,0%	48	48,0%	46	46,0%

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

1. Dari data tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa variabel kelompok acuan item X1.1 menyatakan 2,0% responden menyatakan tidak setuju, 11,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya ragu-ragu, 56,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya setuju, dan

31,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa setuju dengan pelayanan yang memuaskan yang berada di KSPPS Di Jepara.

2. Item X1.2 menyatakan bahwa 11,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 48,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya setuju, dan 41,0% responden menyatakan pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa setuju dengan keluarga banyak yang menganjurkan untuk menabung di KSPPS Di Jepara.
3. Item X1.3 menyatakan bahwa 6,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya ragu-ragu, 48,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya setuju, dan 46,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju bahwa mereka termotivasi dari pengalaman teman organisasi yang terlebih dahulu menabung di KSPPS Di Jepara.

b. Religiusitas

Pada variabel religiusitas terdiri dari 4 item pertanyaan, dari-hasil-hasil item tersebut maka dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Frekuensi Variabel Religiusitas

Item pertanyaan	Total TS	%	Total TS	%	Total R	%	Total S	%	Total SS	%
X2.1	0	0%	0	0%	12	2,0%	50	50,0%	38	8,0%
X2.2	0	0%	3	3,0%	13	3,0%	48	48,0%	36	6,0%
X2.3	0	0%	2	2,0%	11	1,0%	56	56,0%	31	1,0%
X2.4	0	0%	0	0%	6	5,0%	48	48,0%	46	6,0%

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

1. Dari data tabel 4.7 di atas menyatakan bahwa variabel religiusitas item X2.1 menyatakan bahwa 12,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya ragu-ragu, 50,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya setuju, dan 38,0% responden

menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan bank konvensional adalah riba.

2. Item X2.2 menyatakan bahwa 3,0% responden menyatakan tidak setuju, 13,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 48,0% responden menyatakan bahwa setuju, dan 36,0% responden mengatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setujudengan bunga bank konvensional adalah haram.
 3. Item X2.3 menyatakan bahwa 2,0% responden menyatakan tidak setuju, 11,0% menyatakan bahwa pendapatnya ragu-ragu, 56,0% menyatakan bahwa pendapatnya setuju, dan 31,0% menyatakan bahwa pendapatnya setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan bunga bank adalah sekedar hubungan subhat.
 4. Item X2.4 menyatakan bahwa 6,0% menyatakan bahwa pendapatnya ragu-ragu, 48,0% menyatakan bahwa pendapatnya setuju, dan 46,0% menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju kalau menabung di KSPPS tabungannya menjadi berkah.
- c. Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah
- Pada variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terdiri dari 3 item pertanyaan, dari-hasil-hasil item tersebut maka dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Pengetahuan Tentang Lembaga
Keuangan Syariah

Item pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total R	%	Total S	%	Total SS	%
X3.1	0	0%	0	0%	4	4,0%	39	39,0%	57	57,0%
X3.2	0	0%	0	0%	6	6,0%	47	47,0%	47	47,0%
X3.3	0	0%	0	0%	22	22,0%	49	49,0%	29	29,0%

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

1. Data tabel 4.8 di atas menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah item X3.1 4,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 39,0% responden menyatakan pendapatnya setuju dan 57,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju dengan mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh KSPPS.
2. Item X3.2 menyatakan bahwa 6,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 47,0% menyatakan setuju, dan 47,0% menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan mengetahui sistem bagi hasil yang diperbolehkan menurut syariat islam.
3. Item X3.3 menyatakan bahwa 22,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 49,0% responden menyatakan setuju, dan 29,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan system yang digunakan adil bagi semua pihak

d. Minat Menabung

Pada variabel minat menabung terdiri dari 4 item pertanyaan, dari hasil-hasil item tersebut maka dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Frekuensi Variabel Minat Menabung

Item Pertanya an	Total STS	%	Total TS	%	Total R	%	Total S	%	Total SS	%
Y1.1	0	0%	1	1,0%	14	14,0 %	50	50,0 %	35	35,0 %
Y1.2	0	0%	0	0%	11	11,0 %	39	39,0 %	50	50,0 %
Y1.3	0	0%	0	0%	12	12,0 %	29	29,0 %	59	59,0 %
Y1.4	0	0%	6	6,0%	7	7,0 %	41	41,0 %	46	46,0 %

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

1. Data tabel 4.9 di atas menyatakan bahwa variabel minat menabung item Y1.1, 1,0% responden menyatakan tidak setuju, 14,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 50,0% responden menyatakan setuju, dan 35,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju berminat menabung di KSPPS karena produknya sesuai dengan yang diharapkan.
2. Item Y1.2 menyatakan bahwa 12,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 29,0% responden menyatakan setuju, dan 50,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju berminat menabung karena mengetahui lembaga keuangan syariah.
3. Item Y1.3 menyatakan bahwa 12,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu,

29,0% responden menyatakan setuju, dan 59,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju berminat menabung karena mengerti KSPPS telah sesuai dengan syariat islam.

4. Item Y1.4 menyatakan bahwa 6,0% responden menyatakan tidak setuju, 7,0% responden menyatakan pendapatnya ragu-ragu, 41,0% responden menyatakan setuju, dan 46,0% responden menyatakan bahwa pendapatnya sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju berminat menabung karena disarankan oleh orang sekitarnya.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan analisis SPSS 16. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden yang menabung di KSPPS yang berada Di Jepara. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh hasil uji statistik sebagai berikut.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada responden, diperoleh ($df=100-2$) yaitu ($df=98$, dengan sig. 0,05) dengan perolehan r tabel sebesar (0,196). Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R hitung)	R table	Keterangan
Kelompok Acuan (X1)	X1.1	0,806	0,196	Valid
	X2.2	0,711	0,196	Valid
	X3.3	0,736	0,196	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,711	0,196	Valid
	X2.2	0,640	0,196	Valid
	X2.3	0,738	0,196	Valid
	X2.4	0,745	0,196	Valid
Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah (X3)	X3.1	0,712	0,196	Valid
	X3.2	0,773	0,196	Valid
	X3.3	0,786	0,196	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1.1	0,750	0,196	Valid
	Y1.2	0,783	0,196	Valid
	Y1.3	0,741	0,196	Valid
	Y1.4	0,839	0,196	Valid

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS Statistics 16.0

Pada tabel 4.10 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan valid karena masing-masing item r hitung $>$ r tabel (0,196) dan bernilai positif.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang bisa menunjukkan suatu alat ukur sejauh mana bisa dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk dapat melakukan sebuah uji reabilitas dapat menggunakan dengan program SPSS dengan cara menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument dikatakan reliable, apabila suatu nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *cronbach alpha* $>$ 0.60. Dan sebaliknya apabila nilai

cronbach alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil < 0.60 maka dikatakan tidak reliabel.¹

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coeffisien	Cronbanc h's Alpha	Alpha	eterangan
Kelompok Acuan (X1)	3 item	0,614	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	4 item	0,658	0,60	Reliabel
Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah (X3)	3 item	0,625	0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	4 item	0,783	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS Statistics 16.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh bahwa masing-masing variabel kelompok acuan (X1) mempunyai *Cronbanch's Alpha* sebesar 0,614, variabel religiusitas (X2) mempunyai *Cronbanch's Alpha* sebesar 0,658, variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X3) mempunyai *Cronbanch's Alpha* sebesar 0,625 dan variabel minat menabung (Y) mempunyai *Cronbanch's Alpha* sebesar 0,783. Dengan demikian setiap variabel mempunyai nilai *Cronbanch's Alph* > 0,60. Artinya semua variabel (X1,X2,X3, dan Y) dinyatakan reliabel.

¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 139.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan agar terlepas dari kebiasaan terhadap pengambilan keputusan apakah ada pengaruh pada uji persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya multikolinieritas juka VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantar 1-10.² Hasil analisis uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.356	2.093		3.514	.001		
Kelompok acuan	.036	.254	.023	.141	.888	.309	3.241
Religiusitas	.449	.202	.377	2.222	.029	.286	3.497
Pengetahuan	.145	.190	.091	.760	.449	.574	1.744

a. Dependent Variable: Minat menabung

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kelompok acuan, religiusitas, serta pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah

²Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal 158-159.

mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,309, 0,286, 0,574 dengan VIF sebesar 3,241, 3,497, 1,744. Dengan demikian dinyatakan bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel bebas kurang dari 10. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

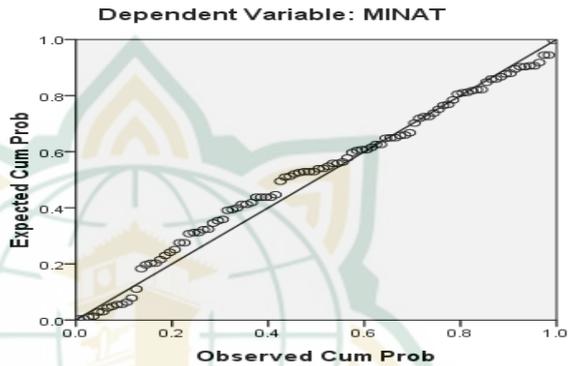
2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).³ Alternatif lain untuk dapat menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *normal probability plot* dengan dilakukan dengan melakukannya suatu perbandingan antara distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi dikatakan normal jika membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian dilakukan perbandingan pada plotting data residual terhadap garis diagonal. Garis akan mengikuti garis diagonalnya distribusi data normal. Selain itu, uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas residual. Hasil uji normalitas melalui *normal probability plot* dapat dilihat pada gambar berikut:

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 106.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Dengan melihat pada gambar 4.1 *normal probability plot* penyebaran titik-titik pada garis diagonal mengikuti arah garis diagonalnya, sehingga *normal probability plot* dinyatakan normal.

Selain itu pengujian normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Sirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^a			
Mean			.0000000
Std. Deviation			2.03083440
Most Differences	Extreme	Absolute	.103
		Positive	.068
		Negative	-.103

Kolmogorov-Smirnov Z	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)	.239
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan tabel 4.13 uji statistic non-parametik Kolmogrov-Smirnor (K-S) diketahui nilai signifikansi $0,239 > 0,05$, sehingga dinyatakan bahwa uji tersebut normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas.⁴

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan melalui uji glejser. Uji glejser adalah pengujian terhadap tingkat signifikansi. Uji ini dapat melihat respon variabel independen dengan nilai *absolute unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Jika $r > 0,05$ berarti tidak terjadi adanya heteroskedastisitas, tetapi jika $r < 0,05$ berarti terjadi adanya heteroskedastisitas.

Hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel 4.14, berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.000	1.303		4.607	.000

⁴Partono, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Kerja Dan Lingkungan terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta: 36-37”

Kelompok acuan	.002	.158	.002	.013	.990
eligiusitas	-.205	.126	-.292	1.635	.105
pengetahuan	-.079	.118	-.084	-.666	.507

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas yang dilakukan dapat diketahui nilai signifikan variabel kelompok acuan (X1) adalah 0,990, variabel religiusitas (X2) adalah 0,105, dan variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X3) adalah 0,507. Sehingga semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan demikian dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel kelompok acuan, religiusitas, dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (studi kasus pada KSPPS Di Jepara). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	7.356	2.093		.514	.001
Kelompok acuan	.036	.254	.023	141	.888
eligiusitas	.449	.202	.377	222	.029

Pengetahuan	.145	.190	.091	760	.449
-------------	------	------	------	-----	------

a. Dependent Variable:

Minat menabung

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 16.0

Dari tabel 4.15 tersebut dapat dijelaskan model persamaan regresi linear berganda, berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 7,356 + 0,036X_1 + 0,449X_2 + 0,145X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat menabung

X1: kelompok acuan

X2: religiusitas

X3: Pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah

b₁ : Koefisien kelompok acuan

b₂ : Koefisien religiusitas

b₃ : Koefisien pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah

e : Faktor eror atau faktor lain diluar penelitian

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai a = 7,356 artinya jika variabel independen dianggap konstanta maka rata-rata minat menabung (Y) sebesar 7,356.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,036 artinya setiap terjadi kenaikan kelompok acuan (X1) sebesar satu-satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan minat menabung (Y) sebesar 0,036.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,449 artinya setiap terjadi kenaikan religiusitas (X2) sebesar satu-satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan minat menabung (Y) sebesar 0,449.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,145 artinya setiap terjadi kenaikan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X3) sebesar satu-satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan minat menabung (Y) sebesar 0,145.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebijakan sesuai (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau prosentase variasi total dalam variabel dependent yang di jelaskan oleh variabel independent.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.187	2.062

a. Predictors: (Constant), kelompok acuan, religiusitas, pengetahuan

Dapat dilihat dari tabel 4.16 diatas bahwa besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kelompok acuan, religiusitas dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah memiliki kontribusi 18,70% terhadap minat menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (studi kasus pada KSPPS Di Jepara), sedangkan sisanya 81.30% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵ Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak. Tabel distribusi F diketahui $df(n1)=k$ dan $df(n2)=n-k-1$. Sehingga t tabel diperoleh $df(n1)=3$ dan $df(n2)=100-3-1$ dengan signifikansi 5% adalah 2,472.

⁵Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian bisnis dan ekonomi, Pustaka Baru Pres, Yogyakarta, 2015 hal 162-164

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.455	3	36.485	8.578	.000 ^a
Residual	408.305	96	4.253		
Total	517.760	99			

a. Predictors: (Constant), kelompok acuan, religiusitas, pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat menabung

Dari tabel 4.18 diatas dapat diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 8,578 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,578 > 2,472$) maka H_0 ditolak, maka variabel kelompok acuan, religiusitas dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pengikat yaitu minat menabung.

4. Uji Statistik T (Persial)

Digunakan pada penelitian dengan desain satu faktor dua sampel. Yang dimaksud satu faktor bahwa hanya ada satu faktor yang terdapat dalam subjek penelitian (sebagai objek) oleh peneliti dan dua sampel berarti ada dua kelompok yang di bandingkan.⁶ Analisis uji T ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Diketahui tabel distribusi t dengan menggunakan derajat kebebasan (df)= $n-k$, maka $df=(100-3)$ atau

⁶Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian*.171-172

dengan derajat kebebasan 97 dengan signifikan 0,05, jadi t tabel sebesar 1,660. Berikut merupakan hasil uji t hitung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	T	Sig.	Keterangan
kelompok acuan	0,141	0,888	Tidak
Religiusitas	2,222	0,029	berpengaruh
Pengetahuan	0,760	0,449	Berpengaruh
			Tidak
			berpengaruh

a. Dependent Variabel. Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa:

- a. Pengaruh kelompok acuan terhadap minat menabung.

Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 0,141 dengan signifikansi sebesar 0,888. Karena besarnya t_{hitung} $0,141 < t_{tabel}$ ($df=97$) sebesar 1,660 dan tingkat signifikansinya $0,888 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelompok acuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

- b. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung.

Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,222 dengan signifikansi sebesar 0,029. Karena besarnya t_{hitung} $2,222 > t_{tabel}$ ($df=97$) sebesar 1,660 dan tingkat signifikansinya $0,029 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

- c. Pengaruh pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung.

Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 0,760 dengan signifikansi sebesar 0,449. Karena besarnya t_{hitung} 0,760 t_{tabel} $<$ (df=97) sebesar 1,660 dan tingkat signifikansinya $0,449 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Kelompok Acuan Terhadap Minat Menabung

Variabel kelompok acuan merupakan variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Kelompok acuan merupakan sekelompok orang yang dapat mempengaruhi secara bermakna perilaku individu.⁷ Dengan adanya kelompok acuan masyarakat yang ingin menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dapat dipengaruhi oleh masyarakat lain. Berdasarkan teori sosiologi Islam terdapat hubungan masyarakat satu dengan masyarakat lain. Jadi dimana apabila dalam lingkungan masyarakat terdapat satu masyarakat yang menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dan mempunyai kesan positif terhadap lembaga tersebut, maka masyarakat tersebut bisa mempengaruhi masyarakat lain untuk melakukan menabung di lembaga tersebut. Artinya kelompok acuan bisa mempengaruhi satu masyarakat ke masyarakat lain untuk melakukan menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok acuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung, hal ini dikarenakan kelompok acuan bukan menjadi satu-satunya faktor yang mendorong masyarakat untuk mempunyai minat menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melainkan ada faktor lain, yaitu faktor dari dalam diri mereka sendiri, seperti niat dalam hati dan kepercayaan mereka terhadap koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah, yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

⁷Engel, Blackwell, and Miniard, *Perilaku Konsumen*, hal 166-167.

Maka berdasarkan penelitian ini dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gicella Fanny Andriani dan Halmawati tentang “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah” yang menyatakan bahwa kelompok acuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah.⁸

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Variabel religiusitas merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Religiusitas merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang seperti tingkah laku, sikap, tindakan seseorang sesuai dengan ajaran agama. Dengan adanya kepercayaan atau religiusitas yang begitu kuat maka masyarakat yang mempunyai kepercayaan agama yang begitu kuat akan menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah yang telah menjunjung tinggi nilai keagamaannya. Berdasarkan teori sosiologi Islam maka minat menabung seseorang bisa dilihat dari hubungan manusia dengan Allah. Artinya apabila suatu masyarakat mempunyai kepercayaan yang begitu kuat mengenai agama yang telah dianut. Maka suatu lingkungan akan memilih untuk menabung di lembaga atau koperasi yang menjunjung tinggi nilai religiusitasnya. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di KSPPS yang berada Di Jepara, artinya jika seseorang mempunyai kepercayaan mengenai agama begitu kuat maka mereka akan melakukan menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.

Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian adalah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung, maka penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar tentang “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di

⁸Andriani dan Halmawati, “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah: 1333.”

Perbankan Syariah” yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁹

3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Variabel pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah merupakan variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah di alami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.¹⁰ Dengan adanya pengetahuan seseorang dapat mengetahui informasi sehingga akan selektif dalam memutuskan segala sesuatu. Masyarakat yang mengetahui pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah akan mempunyai pandangan tersendiri tentang apa yang mereka harus ketahui mengenai lembaga tersebut. Berdasarkan persepsi tentang pengetahuan lembaga keuangan syariah masyarakat akan berfikir menurut kepribadian masing-masing untuk menabung di lembaga keuangan tersebut. Jadi dengan mengetahui pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dapat menjadikan daya tarik masyarakat untuk melakukan menabung di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Di karenakan sebagian besar responden hanya mengetahui mengenai sistem keadilan di dalam kedua belah pihak. Sedangkan istilah-istilah dalam perbankan syariah seperti *ijarah*, *mudhorobah*, *musyarokah* mereka kurang mengetahui secara pasti, Sehingga kurangnya pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah menjadikan masyarakat kurang mempunyai minat untuk menabung di KSPPS.

Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian adalah pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung, maka

⁹Sari dan Anwar, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung: 33.”

¹⁰Syahriyal, “Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung.”

penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho tentang “Pengaruh Pengetahuan, reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah” yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah.¹¹



¹¹Mujaddid dan Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputai, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah.”